

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

1. Mahasiswa program magang Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diikutsertakan dalam beberapa kegiatan operasional maupun proyek yang ada di PT Jasamarga Cabang Palikanci seperti kegiatan patroli, rapat koordinasi, kegiatan pelatihan maupun persiapan menjelang harra Natal dan Tahun Baru.
2. Kegiatan operasional Jasamarga didukung oleh beberapa *service provider* yang ada, seperti *Jasamarga Tollroad Operator (JMTO)*, *Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM)*, *Jasamarga Related business (JMRB)*. Masing-masing *service provider* tersebut bergerak pada bidang pelayanan lalu lintas dan transaksi, pemeliharaan asset jalan tol, dan pengembangan bisnis di sekitar koridor ruas jalan tol Palimanan – Kanci (Palikanci).
3. Kondisi eksisting jalan dan perlengkapan jalan pada ruas jalan tol Palimanan – Kanci sudah baik, namun perlu adanya perawatan dan penambahan perlengkapan jalan pada beberapa titik tertentu terutama pada lokasi rawan kecelakaan.
4. Terdapat 11 lokasi yang sering terjadi kecelakaan setelah dilakukan analisis dengan metode EAN dan UCL yaitu lima daerah pada jalur A dan 6 daerah pada jalur B. Pada jalur A yang menjadi lokasi yang sering terjadi kecelakaan adalah pada KM 197-198, 205-206, 209-210, 210-211, dan 211-212. Sedangkan pada jalur B adalah pada KM 195-196, 197-198, 201-202, 208-209, 212-213, dan 213-214.
5. Kecelakaan yang terjadi banyak disebabkan oleh pengemudi, serta jenis kecelakaan yang banyak terjadi adalah tabrak belakang. Penanganan yang perlu diterapkan diantaranya dengan penambahan perlengkapan jalan seperti rambu daerah rawan kecelakaan, sensor deteksi kendaraan berhenti sembarangan, *rumble strip*, *weight in motion*, dan lampu strobe serta penanganan non fisik seperti sosialisasi keselamatan berkendara yang baik dan benar kepada pengguna jalan tol dan masyarakat sekitar.

## **IV.2 Saran**

1. Jadwal pelaksanaan magang agar dapat disesuaikan dengan kegiatan besar seperti pada saat hari natal dan tahun baru serta pada saat hari raya Idul Fitri. Adanya hal tersebut, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkan seperti penerapan ilmu rekayasa lalu lintas.
2. Pada lokasi yang sering terjadi kecelakaan perlu adanya peningkatan keselamatan berupa penanganan fisik seperti penambahan rambu peringatan, sensor deteksi kendaraan berhenti sembarangan, *rumble strip*, *weight in motion*, dan lampu strobo. Sedangkan untuk penanganan non fisik dapat dilakukan berupa sosialisasi keselamatan lalu lintas ke pengguna jalan dan masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, H. B. (2020). *Jasa Marga Bakal Eksekusi Tiga Proyek Besar TCD Kuartal II-2021*.  
<https://properti.kompas.com/read/2020/08/24/110147221/jasa-marga-bakal-eksekusi-tiga-proyek-besar-tcd-kuartal-ii-2021>
- Ansarullah, A., Surya, B., & Syafri, S. (2023). Potensi Pengembangan Infrastruktur Jalan Tol Mamminasata. *Urban and Regional Studies Journal*, 6(1), 20–30. <https://doi.org/10.35965/ursj.v6i1.3948>
- Business, J. R. (2023). *TCD Taman Mini*. <https://www.jmrb.co.id/bisnis/tcd-taman-mini/%0D>
- Rika Widianita, D. (2023). Mekanisme Pembayaran Ganti Kerugian Atas Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum terhadap Pembangunan Jalan Tol Semarang - Demak Di Desa Sidogemah Kecamatan Sayung. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Winarto, Y. (2023). *Progres Pembangunan Memasuki Tahap Akhir, Travoy Hub Ditargetkan Beroperasi Tahun Ini*.  
<https://industri.kontan.co.id/news/progres-pembangunan-memasuki-tahap-akhir-travoy-hub-ditargetkan-beroperasi-tahun-ini>
- Zulman, D., Putra, S. A., & Abrar, A. (2022). Efektifitas jalan tol bagi moda transportasi Kota Dumai (studi kasus: angkutan travel PT Karya Maju Express). *SLUMP TeS: Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 21–28.  
<https://ejurnal.sttdumai.ac.id/index.php/slumptes/article/view/279/235>